

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

Berikut adalah uraian hasil penelitian untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Jawa materi aksara Jawa kelas III MI Al Hikmah Gempolmanis.

##### 1. Pelaksanaan Pembelajaran Menggunakan Media *Puzzle*

Penerapan media *puzzle* dalam pembelajaran bahasa Jawa pada materi aksara Jawa dilaksanakan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru bahasa Jawa kelas III MI Al Hikmah, bahwasanya siswa kelas III kurang termotivasi dalam belajar bahasa Jawa materi aksara Jawa. Ketika proses pembelajaran bahasa Jawa berlangsung siswa masih banyak yang bergurau, ribut dengan teman, dan ada juga yang bermalas-malasan. Hal ini yang menunjukkan bahwasanya materi aksara Jawa ini tidak lagi dianggap penting<sup>54</sup>.

Penerapan media *puzzle* pada pelajaran bahasa Jawa materi aksara Jawa ini dilakukan dengan cara sebagai berikut: siswa dibagi kelompok dan setiap kelompok diberikan satu buah *puzzle* dan lembar kerja. Pada lembar kerja terdapat beberapa penjelasan, dan perintah serta beberapa kalimat. *Puzzle* disusun sesuai kalimat yang ada pada lembar kerja. Siswa berdiskusi

---

<sup>54</sup> Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Iswati Rahayu (18 Maret 2014)

dengan kelompok masing-masing untuk penyusunan *puzzle*. Kemudian salah satu siswa dari perwakilan kelompok menuliskan hasil diskusi didepan kelas.

## **2. Peningkatan Motivasi Belajar Dengan Media *Puzzle***

Dengan media *puzzle* di MI Al Hikmah untuk mengetahui ada atau tidaknya peningkatan motivasi belajar siswa kelas III MI Al Hikmah, melalui siklus-siklus berikut:

### **a. Siklus I**

Pada siklus pertama ini peneliti menggunakan empat tahap dalam proses pembelajaran. Empat tahapan tersebut adalah rencana tindakan, pelaksanaan tindakan observasi dan refleksi. Berikut uraiannya:

#### **1) Rencana Tindakan**

Rencana tindakan ini dimulai peneliti dengan berkolaborasi bersama guru mata pelajaran untuk mencari solusi dari permasalahan yang telah diketahui dikelas. Setelah dilakukan diskusi bersama guru mata pelajaran telah ditemukan solusi dan disepakati serta ditentukan media yang akan digunakan oleh peneliti.

Setelah disepakati media yang akan digunakan peneliti menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran. Peneliti membuatnya berdasarkan standar kompetensi, kompetensi dasar, dan

dikembangkan lagi menjadi indikator yang nantinya sampai pada penyusunan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan media puzzle yang berisi potongan huruf aksara.

Rencana pelaksanaan pembelajaran disusun peneliti bersama guru mata pelajaran berdasarkan karakteristik siswa dan materi yaitu materi aksara jawa yang berfokus pada aksara sandhangan swara a, i, e, o. Selain menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran peneliti juga menyiapkan media pembelajaran yang digunakan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Media tersebut yaitu media *puzzle*, media ini termasuk dalam alat permainan edukatif. Sehingga dalam penggunaannya anak dapat bermain sambil belajar.

## 2) Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan pada siklus I ini dilaksanakan pada tanggal 23 April 2014 pada awal pembelajaran peneliti masuk kelas dan memulainya dengan mengucapkan salam siswapun menjawabnya dengan serempak. Kemudian guru menanyakan kabar siswa “*Pripun kabare rek?*” dengan serentak siswa menjawab “*Alhamdulillah bu guru, sae-sae bu guru*” . agar siswa lebih bersemangat dalam belajar guru memotivasi siswa dengan menyanyi “*Neng kana seneng neng kene seneng neng endi-endi ati*

*ku seneng. La....la....la.....3x*". Langkah berikutnya adalah appersepsi yaitu mengingatkan materi sebelumnya dengan mengaitkan materi yang akan disampaikan yakni materi Aksara Sandhangan swara. Pada saat appersepsi siswa memperhatikan dengan dengan cermat.

Setelah melakukan appersepsi guru menyampaikan tujuan pembelajaran, tujuan dari pembelajaran ini yaitu siswa dapat menyebutkan sandhangan swara wulu, suku, pepet, taling, dan taling tarung dengan benar setelah mendengar penjelasan dari guru, siswa dapat menjelaskan kegunaan sandhangan swara wulu, suku, pepet, taling, dan taling tarung dengan baik setelah berdiskusi, dan siswa dapat membedakan sandhangan swara wulu, suku, pepet, taling, dan taling tarung dengan baik setelah mengikuti pembelajaran dengan media *puzzle*.

Kegiatan selanjutnya yakni kegiatan inti, yang mana kegiatan inti terbagi menjadi tiga tahap, tahap eksplorasi yakni guru memberikan pertanyaan untuk mengetahui kemampuan siswa kemudian guru mempertegas materi yang akan diajarkan. Tahp yang kedua yakni elaborasi, guru meminta siswa untuk membentuk kelompok dengan cara berhitung, yang mana satu kelompok terdiri dari 4-5 siswa. Guru menunjukan media *puzzle* kepada siswa dan

menjelaskan kegunaan *puzzle* tersebut yaitu apabila kepingan-kepingan *puzzle* tersebut digabungkan atau diurutkan sesuai perintah dalam lembar kerja maka akan dapat terbaca menjadi kalimat yang sempurna. Kemudian guru membagi satu lembar kerja dan satu media *puzzle* pada setiap kelompok, dan guru menjelaskan cara kerja pada setiap kelompok serta mendampingi dan mengkondisikan siswa saat berdiskusi.

Pada saat diskusi berlangsung siswa siswa terlihat sangat senang dan bersemangat dengan menggunakan media *puzzle* tersebut. Mereka pada saling berebut cepat-cepatan dengan teman mereka untuk memilih aksara yang benar.

Tahap berikutnya yakni konfirmasi dengan kegiatan presentasi, salah satu siswa maju kedepan kelas untuk menjukan pada siswa lain hasil dari diskusi kelompoknya dengan membaca. Guru memberikan *reward* pada kelompok siswa yang telah terlebih dahulu selesai dan benar dalam menyusun *puzzle*. Setelah itu guru memberikan penguatan dan siswa pun memperhatikannya dengan baik.

Setelah itu sebelum guru mengakhiri proses pembelajaran guru melakukan review dan memberi tugas sebagai tindak lanjut serta menyampaikan materi yang akan disampaikan pada pertemuan

yang akan datang. Untuk memotivasi siswa, siswa diminta untuk bernyanyi “ *Neng kana seneng neng kene seneng neng endi-endi ati ku seneng. La....la....la.....3x*”. setelah itu guru mengajak siswa untuk bersama-sama mengucap hamdalah sabagai penutup pelajaran.

### 3) Observasi

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan untuk mengetahui aktivitas dalam proses pembelajaran, maka hasil yang diperoleh sebagai berikut:

#### 1. Hasil aktivitas siswa siklus I

Tabel 4.1 Hasil Aktivitas Siswa siklus I

No	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
<b>I</b>	<b>Persiapan</b>				
	Persiapan fisik siswa dalam mengikuti pelajaran			3	
	Persiapan alat-alat belajar		2		
	Persiapan buku belajar		2		
	Memahami dan memperhatikan kelas mulai dari kebersihan, keamanan, dan kelengkapan kelas		2		
	$P = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimum}} \times 100$		$\frac{9}{16}$	$\times 100 =$	56 %
<b>II</b>	<b>Pelaksanaan</b>				
	a. Kegiatan awal				
	Menjawab salam dari guru dan berdo'a			3	
	Memperhatikan guru yang sedang memberikan motivasi			3	
	Menjawab pertanyaan guru yang sedang memberikan Appersepsi			3	

	Memperhatikan guru yang sedang menyampaikan tujuan Pembelajaran		2		
	$P = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimum}} \times 100$		$\frac{11}{16} \times 100 = 69\%$		
	b. Kegiatan Inti				
	➤ Eksplorasi				
	Menjawab pertanyaan guru		2		
	Memperhatikan guru yang menyampaikan tema materi yang akan diajarkan			3	
	$P = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimum}} \times 100$		$\frac{6}{8} \times 100 = 75\%$		
	➤ Elaborasi				
	Memperhatikan guru yang sedang menjelaskan materi tentang aksara Sandangan Swara			3	
	Membentuk keompok menjadi 5 kelompok sesuai intruksi guru	1			
	Menerima media dari guru yang berupa 1 buah <i>Puzzle</i> beserta soal kepada setiap kelompok			3	
	Memperhatikan guru yang sedang menjelaskan bagaimana cara belajar kelompok dan menyusun <i>puzzle</i> dengan baik		2		
	Siswa mengerjakan tugas dengan berdiskusi bersama		2		
	Siswa mengumpulkan dan mempresentasikan hasil diskusi mereka		2		
	$P = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimum}} \times 100$		$\frac{13}{24} \times 100 = 54\%$		
	➤ Konfirmasi				
	Penerimaan reward dari guru			3	
	Siswa memperhatikan guru yang sedang memberikan penguatan materi yang sudah diajarkan			3	
	$P = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimum}} \times 100$		$\frac{6}{8} \times 100 = 75\%$		
	c. Kegiatan akhir				
	Menyimpulkan hasil belajar		2		
	Evaluasi		2		
	Motivasi			3	
	Memperhatikan guru yang sedang mengingatkan materi yang akan diajarkan pada pertemuan yang akan datang	1			

	Berdo'a dan menjawab salam	2		
P=	$\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimum}} \times 100$	$\frac{10}{20} \times 100 = 50\%$		
	Skor perolehan 1x2= 2 2x11=22 3x10=30 2+22+30=54	54		

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat diketahui perhitungan hasil dari observasi aktivitas siswa adalah sebagai berikut:

1 = kurang

2 = cukup

3 = baik

4 = sangat baik

Jumlah keseluruhan observasi siswa pada siklus I adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimum}} \times 100$$

$$\frac{54}{88} \times 100 = 61\%$$

Prosentase perolehan aktivitas siswa pada proses pembelajaran secara keseluruhan yaitu 61%. Berdasarkan prosentase tersebut dapat diketahui bahwa tingkat motivasi siswa pada siklus pertama dapat dikatakan cukup. Karena pada pembelajaran sebelumnya guru belum pernah menggunakan media pembelajaran.

Dengan melihat tabel diatas dapat diuraikan bahwasanya aktivitas siswa selama pembelajaran adalah sebagai berikut: pada awal pembelajaran yakni meliputi persiapan fisik, mental, dan persiapan alat tulis dan buku. Pada kegiatan ini mendapat kan skor sebanyak 16 dari skor ideal 16. Jika di



prosentasekan menjadi 56%. Hasil perolehan ini dapat dikatakan cukup karena pada saat persiapan pembelajaran kondisi kelas masih nampak belum kondusif, anak masih terdengar gaduh. Akan tetapi pada persiapan alat-alat pembelajaran anak sudah cukup.

Pada kegiatan pendahuluan guru melakukan tiga kegiatan pembelajaran, yakni appersepsi, motivasi, dan penyampaian tujuan pembelajaran. Skor yang didapat yaitu 11 dari skor ideal 16. Jika diprosentasekan 69%. Perolehan prosentasi ini tergolong cukup karena setelah diamati masih ada beberapa siswa yang tidak memperhatikan guru, sehingga skor yang didapat rendah. Akan tetapi ketika guru memberikan motivasi siswa terlihat semangat dan hampir keseluruhan siswa memperhatikan dan ikut serta.

Kegiatan berikutnya yaitu kegiatan inti yang terbagi menjadi tiga bagian, yaitu eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi. Pada kegiatan eksplorasi skor yang didapat 6 dari skor ideal 8 dengan prosentase 75%. Dilihat dari perolehan ini tergolong baik. Siswa terlihat sangat memperhatikan guru ketika menyampaikan tema dan menjawab pertanyaan dari guru ketika guru menggali pengetahuan siswa. Pada kegiatan elaborasi skor yang didapat 13 dengan skor ideal 24, jika diprosentasikan yakni 54%. Sedangkan pada kegiatan konfirmasi skor yang didapat yaitu 6 dengan skor ideal 8 dan jika diprosentasekan 75%. Perolehan ini dikatakan cukup baik karena memang

pada saat kegiatan konfirmasi dilakukan siswa banyak yang memperhatikan guru.

Kegiatan terakhir yakni penutup yang mana pada poin ini siswa mendapat skor 10 dari skor ideal 20 dan jika diprosentasekan 50%. Perolehan tersebut dapat dikatakan cukup pula. Karena pada saat kegiatan penutup ini dilakukan siswa terlihat tidak kondusif, mereka mungkin sudah terlalu lelah. Akan tetapi ketika siswa diberikan motivasi dengan menyanyi siswa nampak bersemangat, ini dibuktikan dengan perolehan skor 3 dengan kategori baik.

## 2. Hasil Observasi Guru

Tabel 4.2 Hasil observasi aktivitas guru Siklus I

No	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
<b>I</b>	<b>Persiapan</b>				
	Persiapan fisik guru dalam mengajar			3	
	Persiapan perangkat pembelajaran yaitu RPP			3	
	Persiapan bahan ajar			3	
	Persiapan media pembelajaran			3	
	Pengkondisian peserta didik		2		
	$P = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimum}} \times 100$			$\frac{14}{20} \times 100 = 70\%$	
<b>II</b>	<b>Pelaksanaan</b>				
	b. Kegiatan awal				
	Salam, do'a, dan pengabsenan			3	
	Motivasi			3	
	Apersepsi		2		
	Penyampaian tujuan pembelajaran		2		
	<u>Jumlah skor yang diperoleh</u>			<u>10</u>	

	$P = \frac{\text{Jumlah skor maksimum}}{\text{Jumlah skor maksimum}} \times 100$				$16 \times 100 = 62,5\%$
c. Kegiatan Inti					
	➤ Eksplorasi				
	Pemberian stimulus kepada siswa dengan memberikan pertanyaan sederhana tentang materi yang akan diajarkan			3	
	Guru mempertegas tema materi yang akan diajarkan			3	
	$P = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimum}} \times 100$				$\frac{6}{8} \times 100 = 75\%$ 87,5%
	➤ Elaborasi				
	Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok		2		
	Guru membagikan 1 <i>Puzzle</i> beserta soal kepada setiap kelompok			3	
	Guru memberitahukan kepada siswa bagaimana cara belajar kelompok dan menyusun <i>puzzle</i> dengan baik		2		
	Guru mengawasi siswa yang sedang berdiskusi			3	
	Duru mengintruksikan kepada siswa untuk mengumpulkan dan mempresentasikan hasil diskusi mereka			3	
	$P = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimum}} \times 100$				$\frac{13}{20} \times 100 = 65\%$
	➤ Konfirmasi				
	Pemberian reward kepada siswa			3	
	Guru memberikan penguatan agar siswa lebih memahami		2		
	Refleksi		2		
	$P = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimum}} \times 100$				$\frac{7}{12} \times 100 = 58\%$
b. Kegiatan akhir					
	Menyimpulkan hasil belajar			3	
	Melakukan evaluasi			3	

	Motivasi			3	
	Mengingatn materi yang akan diajarkan pada pertemuan yang akan datang		2		
	Do'a dan salam penutup			3	
	$P = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimum}} \times 100$			15	20 x 100 = 75 %
<b>III</b>	<b>Pengelolaan waktu</b>				
	Kedisiplinan masuk kelas		2		
	Ketepatan komponen pembelajaran dengan waktu yang disediakan		2		
	$P = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimum}} \times 100$			4	8 x 100 = 50%
<b>IV</b>	<b>Suasana Kelas</b>				
	Kelas kondusif			3	
	Proses pembelajaran berjalan dengan lancar dan menyenangkan			3	
	$P = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimum}} \times 100$			6	8 x 100 = 75%

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat diketahui perhitungan hasil dari observasi aktivitas guru adalah sebagai berikut:

1 = kurang

2 = cukup

3 = baik

4 = sangat baik

Jumlah keseluruhan observasi guru pada siklus I adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimum}} \times 100$$

$$P = \frac{10(2) + 17(3)}{27(4)} \times 100$$

$$P = \frac{71}{108} \times 100 = 66\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, skor keseluruhan peroleh 71 dari skor ideal 108. Apabila diprosentasikan keseluruhan hasil observasi guru aktivitas yaitu 66%. Dari perolehan tersebut dapat dikatakan cukup.

Berikut deskripsi tentang hasil aktivitas guru. Seperti halnya pada observasi siswa tahap awal adalah persiapan. Dalam tahapan ini skor yang didapatkan guru adalah 14 dari skor ideal 20. Apabila diprosentasekan hasilnya 70%. Kegiatan selanjutnya yakni pembuka yang mana berisi appersepsi, motivasi, dan penyampaian tujuan pembelajaran. Dalam kegiatan ini skor yang didapat 10 dari skor ideal 16 dengan prosentase 62,5%.

Kegiatan berikutnya yakni kegiatan inti, yang terbagi menjadi tiga bagian eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi. Pada kegiatan eksplorasi mendapatkan skor 6 dai skor ideal 8 dan jika doprosentasikan 75%, pada kegiatan elaborasi dipeoleh skor 13 dari skor ideal 20 dengan prosentase 65%, sedangkan pada kegiatan konfirmasi diperoleh skor 7 dari skor ideal 12 dengan rosentase 58%.

Pada kegiatan akhir mendapatkan skor 15 dari skor ideal 20 dengan prosentase 75%. Perolehan tersebut dapat dikatakan cukup baik. Poin selanjutnya yakni pengelolaan waktu dan pengkondisian kelas. Untuk pengelolaan waktu mendapatkan prosentase 50 % sedangkan untuk pengkondisian kelas diperoleh prosentase 75 %. Perolehan ini cukup baik tapi masih jauh dari sempurna.

#### 4) Refleksi

Proses pembelajaran yang dilakukan untuk meningkatkan motivasi belajar bahasa jawa pada materi aksara jawa dengan menggunakan media *puzzle* cukup baik. Hasil tersebut dapat diketahui melalui beberapa teknik pengumpulan data, diantaranya wawancara, observasi, angket dan dokumentasi. Berdasarkan wawancara dengan guru mata pelajaran dengan pertimbangan hasil dari aktivitas belajar siswa pelaksanaan siklus I ini kurang sempurna, sehingga mengharuskan peneliti untuk melakukan siklus berikutnya yakni siklus II.

Kendala yang terjadi pada siklus pertama yakni kurang efektifnya kegiatan diskusi. Hal ini dikarenakan siswa baru pertama kali melakukan proses pembelajaran dengan cara berdiskusi, sehingga mereka masih terlihat agak gaduh atau ramai. Bahkan ada sebagian siswa juga belum sepenuhnya memperhatikan guru dan materi pelajaran. Selain itu pembagian kelompok juga terlihat kurang merata, hal itu tampak ketika

ada satu kelompok yang sangat pasif dan hasilnya pun sangat lambat. Hal tersebut mungkin juga bisa dikarenakan terlalu banyaknya anggota kelompok.

Untuk memperbaiki siklus I peneliti bersama dengan guru mata pelajaran berdiskusi untuk lebih meningkatkan pembelajaran selanjutnya. Upaya yang dilakukan pada langkah berikutnya yakni dengan mengubah pembagian kelompok diskusi yang awalnya dilakukan secara acak tetapi hasilnya siswa menjadi homogen. Untuk saat ini guru yang membagi siswa sesuai dengan kemampuan siswa, serta mengubah sistem kelompok yang awalnya mereka berkelompok 4-5 siswa untuk selanjutnya mereka akan berkelompok 2-3 orang<sup>55</sup>.

## **b. Siklus II**

Sebagaimana pada siklus I, tahap pada siklus II hampir sama dengan siklus I hanya saja pada rencana tindakan dan evaluasinya yang berbeda. Tahap-tahapnya yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan yang terakhir adalah refleksi.

### **1) Perencanaan**

Pada tahap perencanaan ini peneliti bersama guru mata pelajaran membuat rencana kembali berdasarkan refleksi yang dihasilkan pada siklus I, yaitu dengan membuat rencana

---

<sup>55</sup> Berdasarkan wawancara bersama Ibu Iswati Rahayu

pelaksanaan pembelajaran kembali dengan media yang sama tetapi dengan butir evaluasi yang berbeda.

Dalam perencanaan juga dirubah sistem pengelompokan siswa, yakni siswa hanya dikelompokkan menjadi kelompok kecil dan dengan kondisi siswa yang heterogen. Upaya ini dilakukan agar untuk meningkatkan semangat dan motivasi siswa dalam proses pembelajaran.

## 2) Tindakan

Tindakan yang dilakukan peneliti pada siklus II yakni mengaplikasikan apa yang direncanakan pada tahap perencanaan dan memperbaiki kegiatan pembelajaran yang kurang sempurna pada siklus I sehingga pada siklus II ini akan lebih maksimal dan tujuan pembelajaran akan tercapai. Berikut adalah langkah-langkah pembelajaran pada siklus II:

Untuk membuka pelajaran guru membuka pelajaran dengan mengcap salam "*Assalmu'alaikum*"siswapun menjawabnya dengan serentak "*Wa'alaikumsalam Wa rahmatullahi wabarokatuh*" dilanjutkan dengan guru menanyakan kabar "*Pripun kabare reeekk?*"dengan serempak juga siswa menjawab "*Alhamdulillah bu guru baik-baik Bu guru*". Kegiatan berikutnya adalah memotivasi siswa dengan menyanyikan "*Neng kana seneng neng*



*kene seneng neng endi-endi ati ku seneng. La....la....la.....3x*".

kemudian guru melakukan appersepsi dengan mengingatkan materi pada minggu lalu dengan mempertegas bahwa tema yang akan akan disampaikan sama. Lalu guru menyampaikan tujuan pembelajaran yakni siswa dapat menyebutkan sandhangan swara wulu, suku, pepet, taling, dan taling tarung dengan benar setelah mendengar penjelasan dari guru, siswa dapat menjelaskan kegunaan sandhangan swara wulu, suku, pepet, taling, dan taling tarung dengan baik setelah berdiskusi, dan siswa dapat membedakan sandhangan swara wulu, suku, pepet, taling, dan taling tarung dengan baik setelah mengikuti pembelajaran dengan media *puzzle*.

Setelah melakukan appersepsi dan tujuan pembelajaran selanjutnya masuk pada kegiatan inti. Kegiatan inti ini terbagi menjadi tiga yaitu eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi. Pada saat eksplorasi guru menggali pengetahuan siswa tentang bagaimana bentuk tulisan aksara sandhangan swara A, I, U, E, O.

Untuk kegiatan inti berikutnya yakni elaborasi, guru membagi siswa menjadi 10 kelompok tiap kelompok terdiri dari 2-3 siswa. Mereka dikelompokkan sesuai dengan kemampuan mereka. Mereka berdiskusi menyusun *puzzle* dengan tetap pada pengawasan

guru. Setelah *puzzle* sudah tersusun siswa maju kedepan untuk mempresentasikan hasilnya kedepan kelas.

Setelah presentasi dilakukan guru mengkondisikan siswa agar kembali ketempat duduk masing-masing dan kemudian membunyikan yel-yel dengan panduan guru "*kelas tiga*" Siswa dengan serentak menjawab "*Rajin, Piter, Semangat..... ye ye ye.....!!*" hal ini dilakukan agar siswa lebih semangat. Setelah itu siswa memberikan penguatan sekaligus merupakan konfirmasi yang berupa kesimpulan dari pembelajaran.

Setelah itu guru melakukan evaluasi dengan meminta beberapa siswa maju kedepan kelas menuliskan aksara jawa dari kalimat yang disediakan oleh guru. Ketika guru meminta siswa maju kedepan hampir keseluruhan siswa mengacungkan tangan sampai-sampai guru kesulitan untuk memilihnya. Setelah beberapa siswa maju dengan hasil yang baik guru memberikan reward pada siswa berupa pujian dan jempol sehingga mereka merasa senang dan bersemangat

Sebelum guru mengakhiri pembelajaran guru melakukan review dan memberikan tugas sebagai tindak lanjut serta memotivasi siswa dengan menyanyikan lagu "*Neng kana seneng neng kene seneng neng endi-endi ati ku seneng. La....la....la.....3x*".

setelah itu guru mengajak siswa berdo'a bersama-sama dan mengucapkan salam.

Kegiatan pembelajaran yang dilakukan yang dilakukan pada siklus II ini mengacu pada hasil refleksi pada siklus I dengan upaya mengubah diskusi dari kelompok besar yang menjadi kelompok yang lebih kecil dan dan diatur secara heterogen. Karena dengan demikian siswa akan lebih terkondisikan, lebih merasa nyaman dalam diskusi, dan lebih menyenangkan serta bersemangat.

### 3) Observasi

Sebagaimana pada siklus I observasi juga dilakuka pada siklus II, yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.3 Hasil Observasi Siswa siklus II

No	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
<b>I</b>	<b>Persiapan</b>				
	Persiapan fisik siswa dalam mengikuti pelajaran				4
	Persiapan alat-alat belajar				4
	Persiapan buku belajar				4
	Memahami dan memperhatikan kelas mulai dari kebersihan, keamanan, dan kelengkapan kelas			3	
	$P = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimum}} \times 100$				$\frac{15}{16} \times 100 = 93\%$
<b>II</b>	<b>Pelaksanaan</b>				
	d. Kegiatan awal				
	Menjawab salam dari guru dan berdo'a			3	
	Memperhatikan guru yang sedang memberikan motivasi				4

	Menjawab pertanyaan guru yang sedang memberikan Appersepsi			3	
	Memperhatikan guru yang sedang menyampaikan tujuan Pembelajaran			3	
	$P = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimum}} \times 100$			$\frac{16}{20} \times 100 = 80\%$	
e. Kegiatan Inti					
	➤ Eksplorasi				
	Menjawab pertanyaan guru			3	
	Memperhatikan guru yang menyampaikan tema materi yang akan diajarkan			3	
	$P = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimum}} \times 100$			$\frac{6}{8} \times 100 = 75\%$	
	➤ Elaborasi				
	Memperhatikan guru yang sedang menjelaskan materi tentang aksara Sandangan Swara				4
	Membentuk keompok menjadi 7 kelompok sesuai intruksi guru			3	
	Menerima media dari guru yang berupa 1 buah <i>Puzzle</i> beserta soal kepada setiap kelompok			3	
	Memperhatikan guru yang sedang menjelaskan bagaimana cara belajar kelompok dan menyusun <i>puzzle</i> dengan baik				4
	Siswa mengerjakan tugas dengan berdiskusi bersama				4
	Siswa mengumpulkan dan mempresentasikan hasil diskusi mereka				4
	$P = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimum}} \times 100$			$\frac{22}{24} \times 100 = 92\%$	
	➤ Konfirmasi				
	Penerimaan reward dari guru			3	
	Siswa memperhatikan guru yang sedang memeberikan penguatan materi yang sudah diajarkan			3	
	$\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimum}} \times 100$			$\frac{6}{8} \times 100 = 75\%$	

	$P = \frac{\text{Jumlah skor maksimum}}{\text{Jumlah skor maksimum}} \times 100$			
f. Kegiatan akhir				
Menyimpulkan hasil belajar			3	
Evaluasi			3	
Motivasi				4
Memperhatikan guru yang sedang mengingatkan materi yang akan diajarkan pada pertemuan yang akan datang				4
Berdo'a dan menjawab salam				4
$P = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimum}} \times 100$		$\frac{18}{20} \times 100 = 90\%$		

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat diketahui perhitungan hasil dari observasi aktivitas siswa adalah sebagai berikut:

1 = kurang

2 = cukup

3 = baik

4 = sangat baik

Jumlah keseluruhan observasi siswa pada siklus II adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimum}} \times 100$$

$$P = \frac{12 (3) + 14 (4)}{26 (4)} \times 100$$

$$P = \frac{92}{104} \times 100 = 88,5\%$$

Prosentase perolehan aktivitas siswa secara keseluruhan pada siklus II ini mencapai 88,5%. Perolehan ini dikatakan meningkat

karena pada siklus I prosentase yang diperoleh 66%. Hal ini dapat dikatakan baik karena adanya peningkatan dari siklus I ke siklus II.

Berdasarkan tabel diatas dapat diuraikan hasil dari aktivitas siswa sebagai berikut. Pada kegiatan pertama yaitu persiapan yang meliputi persiapan fisik dan mental, persiapan alat-alat tulis, dan pengkondisian kelas awal, prosentase yang diperoleh 93%. Perolehan ini dapat dikatakan baik karena meningkat 23%, yang mulanya pada siklus I memperoleh prosentase 70% dan siklus II mendapatkan 93%.

Pada kegiatan berikutnya yakni kegiatan awal yang berisi appersepsi, motivasi dan penyampaian tujuan. Dalam hal ini mendapatkan prosentase 80%. Peningkatan ini dikatakan baik karena pada mulanya siklus I memperoleh 62,5% dan siklus II 80% dengan artian meningkat 17,5%.

Selanjutnya kegiatan inti yang meliputi eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi. Pada kegiatan eksplorasi mendapatkan prosentase 87%, meningkat 12% yang mulanya pada siklus I mendapatkan pada siklus I 75%. Pada kegiatan elaborasi memperoleh prosentase 92% yang semula memperoleh 65%. Peningkatan ini sangat signifikan. Hal ini dikarenakan siswa namak lebih semangat dan kondisi kelas sudah nampak baik ketika diskusi berlangsung. Pada kegiatan konfirmasi memperoleh prosentase 75% meningkat 17%.

Pada siklus II kegiatan akhir mendapatkan perolehan 90% yang mulanya pada siklus I mendapat 75% , dengan artian meningkat 15%. Karena pada kegiatan ini siswa lebih nampak lebih semangat dari pada kegiatan pada siklus II.

Tabel 4.4 Hasil observasi aktivitas guru siklus II

No	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
<b>I</b>	<b>Persiapan</b>				
	Persiapan fisik guru dalam mengajar				4
	Persiapan perangkat pembelajaran yaitu RPP				4
	Persiapan bahan ajar				4
	Persiapan media pembelajaran				4
	Pengkondisian peserta didik			3	
	$P = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimum}} \times 100$				$\frac{19}{20} \times 100 = 95\%$
<b>II</b>	<b>Pelaksanaan</b>				
	a. Kegiatan awal				
	Salam, do'a, dan pengabsenan				4
	Motivasi				4
	Apersepsi			3	
	Penyampaian tujuan pembelajaran			3	
	$P = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimum}} \times 100$				$\frac{14}{16} \times 100 = 87,5\%$
	b. Kegiatan Inti				
	➤ Eksplorasi				
	Pemberian stimulus kepada siswa dengan memberikan pertanyaan sederhana tentang materi yang akan diajarkan				4
	Guru mempertegas tema materi yang akan diajarkan			3	

	$P = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimum}} \times 100$	$\frac{7}{8} \times 100 = 87,5\%$		
	➤ Elaborasi			
	Guru membagi siswa menjadi 7 kelompok		3	
	Guru membagikan 1 <i>Puzzle</i> beserta soal kepada setiap kelompok			4
	Guru memberitahukan kepada siswa bagaimana cara belajar kelompok dan menyusun <i>puzzle</i> dengan baik			4
	Guru mengawasi siswa yang sedang berdiskusi			4
	Guru mengintruksikan kepada siswa untuk mengumpulkan dan mempresentasikan hasil diskusi mereka			4
	$P = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimum}} \times 100$	$\frac{17}{20} \times 100 = 85\%$		
	➤ Konfirmasi			
	Pemberian reward kepada siswa			4
	Guru memberikan penguatan agar siswa lebih memahami			4
	Refleksi		3	
	$P = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimum}} \times 100$	$\frac{11}{12} \times 100 = 92\%$		
	c. Kegiatan akhir			
	Menyimpulkan hasil belajar		2	
	Melakukan evaluasi			4
	Motivasi			4
	Mengingatnkan materi yang akan diajarkan pada pertemuan yang akan datang		3	
	Do'a dan salam penutup			4
	$P = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimum}} \times 100$	$\frac{17}{20} \times 100 = 85\%$		
<b>III</b>	<b>Pengelolaan waktu</b>			
	Kedisiplinan masuk kelas			4
	Ketepatan komponen pembelajaran dengan waktu yang		3	



	disediakan				
	$P = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimum}} \times 100$	$\frac{7}{8} \times 100 =$			
		87,5%			
<b>IV</b>	<b>Suasana Kelas</b>				
	Kelas kondusif				4
	Proses pembelajaran berjalan dengan lancar dan menyenangkan			3	
	$P = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimum}} \times 100$	$\frac{7}{8} \times 100 =$			
		87,5%			

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat diketahui perhitungan hasil dari observasi aktivitas guru adalah sebagai berikut:

1 = kurang

2 = cukup

3 = baik

4 = sangat baik

Jumlah keseluruhan observasi guru pada siklus II adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimum}} \times 100$$

$$P = \frac{1(2) + 9(3) + 18(4)}{28(4)} \times 100$$

$$P = \frac{101}{112} \times 100 = 90\%$$

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa prosentase perelahan secara keseluruhan aktivitas guru yakni 90%. Dari perolehan 66% pada siklus I meningkat 24%.

Berikut deskripsi tentang aktivitas guru. Kegiatan yang pertama yaitu persiapan. Pada poin ini memperoleh prosentase 95% yang semula pada siklus I hanya 70%. Ini dikarenakan adanya persiapan guru yang matang, yang bertujuan agar ada pula peningkatan pada siswa. Kemudian pada kegiatan pembuka pembelajaran mendapatkan 87% meningkat 25% dari yang semula pada siklus I hanya mendapat 62,5%.

Kegiatan selanjutnya yakni kegiatan inti yang terdiri dari eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi. Pada kegiatan eksplorasi memperoleh 87,5% meningkat 12,5% yang semula pada siklus I 75%. Pada elaborasi mendapat perolehan 85% meningkat 20% yang semulanya pada siklus I 65%. Pada tahap konfirmasi memperoleh 92% meningkat 38% dari siklus I yaitu 58%.

Kegiatan selanjutnya yakni kegiatan akhir. Pada poin ini memperoleh 85% meningkat 10% dari siklus I, yang mana pada siklus I memperoleh 75%. Kemudian pengelolaan waktu memperoleh prosentase 87,5 yang mana meningkat 37,5% dari siklus I 50%. Untuk penkondisian kelas meningkat hanya 12,5% dari siklus I 75% pada siklus II 87%.

#### 4) Refleksi

Pada siklus II bersama dengan guru pengampu mata pelajaran bahasa Jawa mendiskusikan dan membandingkan anatar hasil yang

diperoleh pada siklus I dan siklus II. Seluruh komponen yang ada pada siklus I dan siklus II mengalami peningkatan. Dengan dibuktikan dengan adanya peningkatan hasil prosentase yang didapat pada pada saat proses pembelajaran siklus I dan siklus II<sup>56</sup>.

## **B. Pembahasan**

Upaya peningkatan motivasi belajar Bahasa Jawa pada materi aksara jawa. Peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, diantaranya yakni angket, angket ini digunakan untuk menggali informasi tentang motivasi dari dalam diri siswa. Angket yang digunakan sudah tervalidasi. Angket tersebut terdiri dari 18 butir soal yang sudah didasarkan pada indikator motivasi. Angket ini disebar 2 kali yakni pada siklus I dan siklus II. Selain itu juga peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang lain seperti lembar wawancara, observasi dan dokumentasi selama proses pembelajaran berlangsung.

---

<sup>56</sup> Berdasarkan diskusi dengan ibu iswati Rahayu

No. soal	Bunyi Soal	Indikator Motivasi	Siklus I			Siklus II		
			Ya	Kadang	Tidak	Ya	Kadang	Tidak
1	Apakah anda selalu masuk kelas tepat waktu?	Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil	57%	33%	10%	90%	10%	-
2	Apakah anda mengikuti proses pembelajaran dari awal sampai selesai?		62%	23%	15%	85%	15%	-
3	Apakah anda belajar bahasa jawa sebelum pelajaran dimulai?		44%	33%	23%	95%	5%	-
4	Apakah anda selalu mendengarkan penjelasan guru dengan baik?	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	38%	33%	29%	81%	19%	-
5	Apakah anda selalu bertanya kepada guru atau teman ketika mengalami kesulitan?		44%	44%	15%	85%	15%	-

6	Apakah anda mempunyai buku pendukung untuk belajar bahasa jawa?		71%	-	29%	81%	-	19%
7	Apakah anda merasa ingin belajar aksara jawa untuk melestarikan budaya jawa?	Adanya harapan dan cita-cita dimasa yang akan datang	56%	-	44%	90%	-	10%
8	Apakah setelah belajar anda dapat menulis dan membaca aksara jawa dengan baik?		71%	-	29%	95%	-	5%
9	Apakah setelah belajar aksara jawa anda akan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari?		56%	-	44%	95%	-	5%
10	Apakah anda senang ketika guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa yang belum memahai		62%	-	38%	85%	-	15%

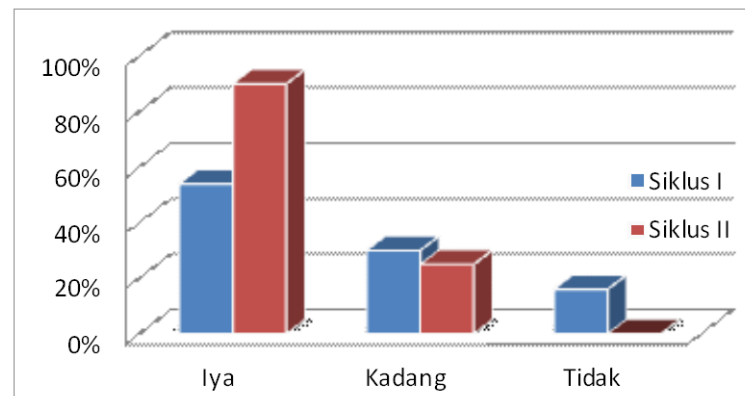
	materi?	Adanya penghargaan dalam belajar						
11	Apakah anda senang ketika guru memberikan riward/pujian kepada siswa yang dapat menyusun <i>puzzle</i> dengan baik?		85%	15%	-	100%	-	-
12	Apakah anda merasa senang ketika teman mendengarkan jawaban anda?		38%	24%	38%	85%	5%	10%
13	Apakah anda bersemangat ketika belajar materi aksara jawa dengan menggunakan media <i>puzzle</i> yang bertuliskan aksara jawa?	Adanya kegiatan yang menarik dalam pembelajaran	57%	38%	5%	95%	5%	-
14	Apakah anda senang belajar berkelompok?		85%	15%	-	95%	5%	-

15	Apakah anda senang dengan cara guru dalam mengajar materi aksara jawa?		90%	-	10%	100%	-	-
16	Apakah anda selalu aktif dalam mengikuti pelajaran bahasa jawa pada materi aksara jawa?	Adanya lingkungan yang kondusif	57%	24%	19%	85%	10%	5%
17	Apakah selama pelajaran berlangsung teman anda tidak pernah gaduh didalam kelas?		47%	38%	15%	90%	5%	5%
18	Apakah anda merasa nyaman belajar di kelas yang bersih dan indah?		90%	10%	-	100%	-	-

Tabel 4.5 Data Angket Siklus I dan Siklus II

Ada enam indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat motivasi siswa. Keenam indikator dikembangkan menjadi beberapa pertanyaan dalam angket. Berikut hasil pengisian angket siswa. Motivasi dikatakan meningkat jika prosentase jawaban “ya” mengalami peningkatan dari siklus sebelum dan sesudahnya, sedangkan jawaban ”kadang-kadang” dan “tidak” tingkat prosentase menurun. Jika hal itu terjadi maka upaya yang dilakukan guru telah berhasil. Karena idealnya semua siswa menjawab “ya”.

Berikut diagram batang yang menggambarkan bahwa pada indikator yang pertama terjadi peningkatan motivasi dari siklus I ke siklus II.



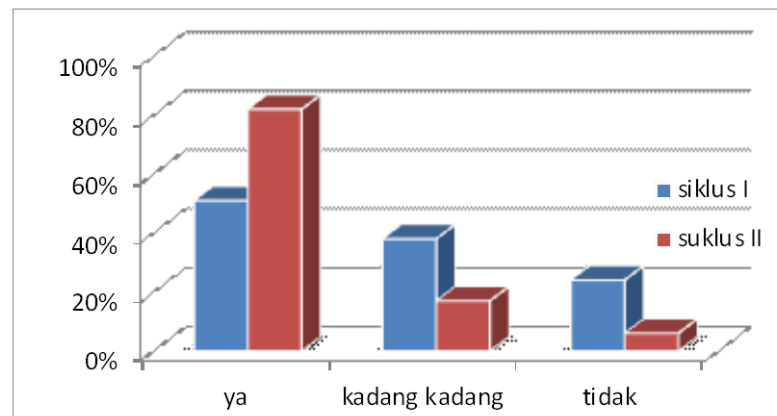
Gambar 4.1 Diagram Tingkat motivasi siswa indikator ke 1 dari siklus I ke siklus II

Indikator pertama yakni adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil, yang mana dari indikator ini dikembangkan menjadi tiga pertanyaan yakni pertanyaan pertama, kedua dan ketiga. Pada siklus II dari ketiga pertanyaan tersebut yang apabila dirata-rata banyak siswa yang menjawab “ya” 54%, menjawab “kadang-kadang” 30% dan jawaban “tidak” 16%. Pada siklus II



jawaban “ya” meningkat 36% menjadi 90%. Jawaban “kadang-kadang” menurun 5% menjadi 25% dan pada siklus kedua tidak ada siswa yang menjawab “tidak” .

Berikut digram yang menunjukkan tingkat motivasi siswa pada indikator motivasi yang kedua, yakni adanya dorongan dan kebutuhan belajar.

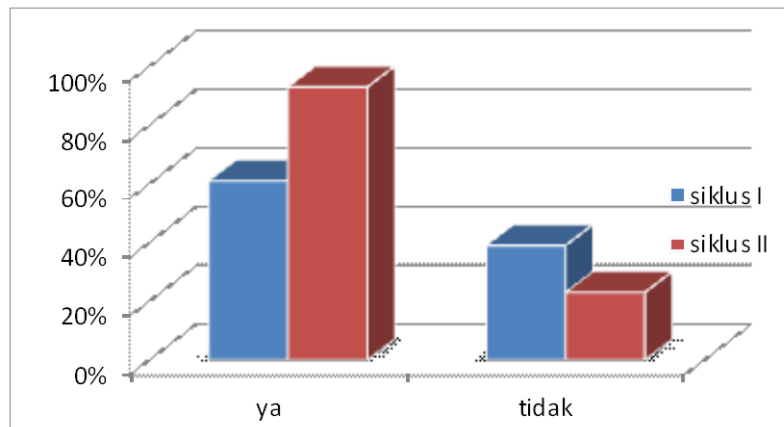


Gambar 4.2 Diagram tingkat motivasi siswa

indikator ke 2 dari siklus I ke siklus II

Berdasarkan diagram diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa rata-rata dari ketiga pertanyaan dari indikator yang kedua ini adalah, 51% siswa menjawab “ya” 38% siswa menjawab “kadang-kadang” dan 24% siswa menjawab “tidak”. Pada siklus II siswa menjawab “ya” meningkat 31% menjadi 82%. Siswa menjawab “kadang-kadang” menurun 21% menjadi 17%. Dan siswa yang menjawab “tidak” menurun 18% menjadi 6%.

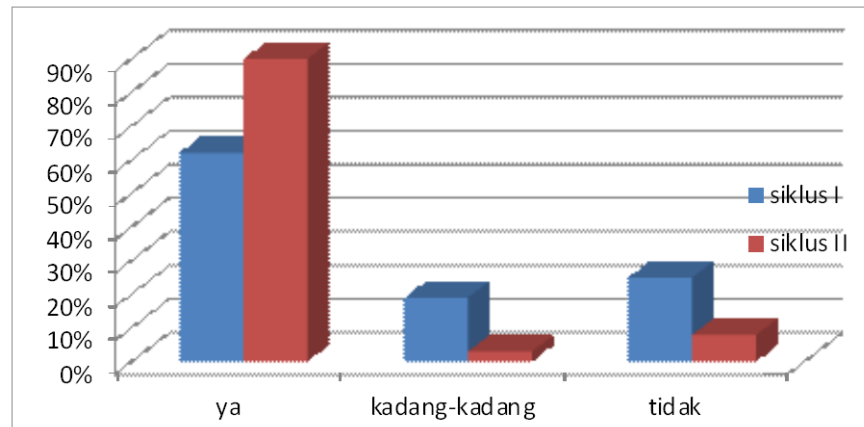
Berikut diagram yang menunjukkan tingkat motivasi siswa pada indikator ketiga, yakni adanya harapan dan cita-cita dimasa yang akan datang.



Gambar 4.3 Diagram tingkat motivasi siswa indikator ke 3 dari siklus I ke siklus II

Berdasarkan tabel ini dapat disimpulkan bahwa rata-rata prosentase dari ketiga pertanyaan yang dikembangkan dari indikator yang ketiga yaitu 61% siswa menjawab “ya” 39% siswa menjawab tidak dan pada ketiga pertanyaan ini tidak ada jawaban “kadang-kadang”. Pada siklus II siswa yang menjawab “ya” meningkat 32% sehingga menjadi 93% sedangkan siswa yang menjawab tidak menurun 16% sehingga menjadi 7%.

Untuk selanjutnya diagram yang menunjukkan tingkat motivasi siswa pada indikator empat yaitu adanya penghargaan dalam belajar.

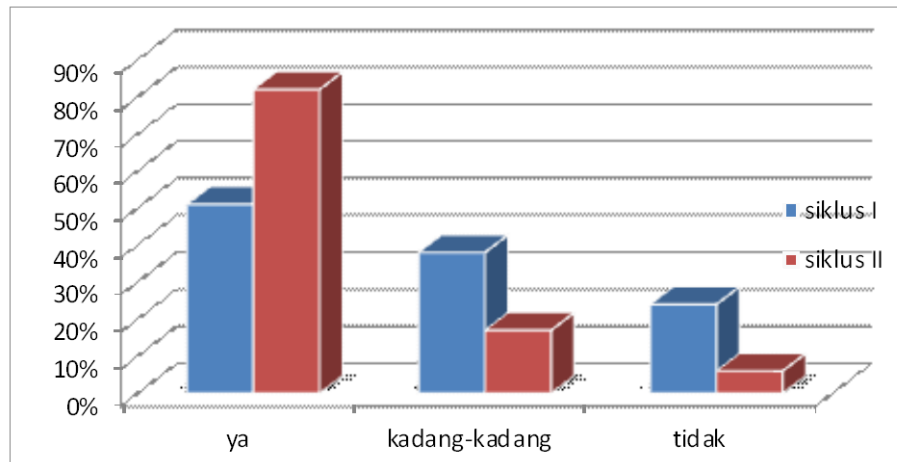


Gambar 4.4 Diagram tingkat motivasi siswa

indikator ke 4 dari siklus I ke siklus II

Berdasarkan gambar diatas dapat disimpulkan bahwa rata-rata dari ketiga pertanyaan pada indikator keempat ini pada siklus I banyak siswa yang menjawab “ya” 62% banyak siswa yang menjawab “kadang-kadang” 13% dan banyak siswa yang menjawab “tidak” 25%. Sedangkan pada siklus II banyak siswa yang menjawab “ya” meningkat 28% sehingga menjadi 90%. Untuk jawaban “kadang-kadang” menurun 10% dan untuk jawaban “tidak” menurun 17%. Dari diagram ini terlihat bahwa prosentase rata-rata siswa yang menjawab “kadang-kadang” lebih sedikit karena pada pertanyaan kedua tidak ada jawaban kadang-kadang.

Berikut adalah diagram yang menunjukkan tingkat motivasi belajar siswa indikator kelima yaitu adanya kegiatan yang menarik dalam belajar.

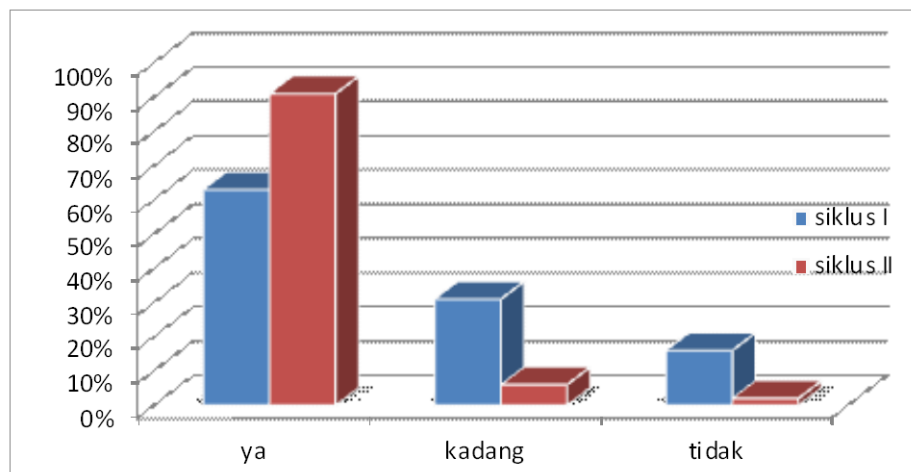


Gambar 4.5 Diagram tingkat motivasi siswa

indikator ke 5 dari siklus I ke siklus II

Dilihat dari diagram diatas dapat disimpulkan bahwa rata-rata prosentase dari ketiga pertanyaan pada indikator kelima ini adalah, banyak siswa yang menjawab “ya” 77%, banyak siswa yang menjawab “kadang-kadang” 17% dan banyak siswayang menjawab “tidak” 33%. Pada siklus II banyak siswa yang menjawab “ya” menngkat 20% menjadi 97%, banyak siswa yang menjawab “kadang-kadang” menurun 14% menjadi 3% sedangkan untuk jawaban “tidak” pada siklus II ini tidak ada siswa yang menjawabnya.

Berikut adalah diagram yang menunjukan tingkat motivasi belajar siswa pada indikator keenam, yakni adanya lingkungan yang kondusif.



Gambar 4.6 Diagram tingkat motivasi siswa  
indikator ke 6 dari siklus I ke siklus II

Dilihat dari diagram tersebut dapat disimpulkan bahwa rata-rata prosentase siswa yang menjawab “ya” sebanyak 63% siswa yang menjawab “kadang-kadang” 31% dan siswa yang menjawab “tidak” 16%. Pada siklus II jawaban “ya” meningkat 28% menjadi 91%, jawaban “kadang-kadang” menurun 25% menjadi 6% dan untuk jawaban “tidak” menurun 14% menjadi 2%.

Dapat disimpulkan pula, bahwa dari keenam indikator semuanya mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat motivasi dari siklus I ke siklus II juga terjadi peningkatan.